

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap perusahaan sektor konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2009, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan rasio-rasio keuangan dalam penelitian ini adalah perusahaan ADHI, DGIK, JKON, TOTL, dan WIKA memiliki kinerja keuangan yang baik dari tahun 2006 hingga tahun 2009 sedangkan perusahaan SSIA memiliki kinerja keuangan yang kurang baik dari tahun 2006-2009. Pada perhitungan metode prediksi kebangkrutan yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan hasil yaitu perusahaan JKON diindikasikan masuk dalam kategori perusahaan tidak bangkrut atau sehat sedangkan perusahaan ADHI, DGIK, TOTL, dan WIKA masuk dalam kategori *grey area* atau daerah rawan dan sisanya yaitu perusahaan SSIA diindikasikan masuk dalam kategori bangkrut atau tidak sehat.
2. Hasil perhitungan rasio keuangan dan metode prediksi kebangkrutan bagi perusahaan SSIA adalah sejalan dimana kedua metode memberikan kesimpulan yang sama yaitu kinerja perusahaan SSIA adalah kurang baik. Dalam perhitungan menggunakan rasio-rasio keuangan, kinerja perusahaan JKON dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik, hal ini sejalan dengan metode prediksi

kebangkrutan yang menunjukkan hasil yaitu perusahaan JKON masuk dalam kriteria tidak bangkrut atau sehat. Pada perhitungan menggunakan rasio-rasio keuangan pada perusahaan ADHI, DGIK, TOTL, dan WIKA perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik sedangkan metode prediksi kebangkrutan menunjukkan hasil yang berbeda yaitu perusahaan masuk dalam kriteria daerah rawan atau *grey area*.

5.2 Saran

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin membagi saran bagi :

1. Investor

Bagi investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan-perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan di BEI sebaiknya dalam mempertimbangkan keputusan investasinya memperhatikan kinerja keuangan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang menjadi tujuan investasi. Investor sebaiknya berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang benar-benar dapat diketahui dengan jelas mengenai keadaannya pada masa sekarang maupun masa lalu. Pastikan bahwa keadaan perusahaan adalah dalam keadaan sehat sebelum investor menentukan pilihannya dalam berinvestasi sehingga tidak menghadapi resiko yang tinggi di masa akan datang. Saran lainnya peneliti bagi investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah agar memperhitungkan terlebih dahulu jika ingin melakukan investasi pada perusahaan SSIA, karena

hasil penelitian ini perusahaan SSIA diindikasikan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik pada tiga tahun kebelakang yaitu tahun 2006-2009.

2. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung sebab akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan tepat akan keadaan keuangan suatu perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dapat ditambah dan dapat diperluas ke beberapa sektor perusahaan. Untuk analisis prediksi kebangkrutan sebaiknya menggunakan metode yang sesuai dengan perusahaan yang dijadikan objek analisis.